

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH. Agar memperoleh bantuan, peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan PKH pada bidang Pendidikan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini: informan kunci (pendamping, petugas kesehatan), informan utama (91 peserta yang mempunyai kategori pendidikan), informan tambahan (staf kantor lurah dan non peserta). Jawaban kuesioner dibuat dalam bentuk tabel tunggal dianalisis dan diperkuat dengan hasil wawancara.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang dilakukan menggambarkan bahwa, pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) pada bidang pendidikan di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai menunjukkan dari proses kegiatan sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, walaupun belum mencapai hasil maksimal. Hasil dan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan PKH adalah meningkatnya akses dan pemanfaatan upaya dan status pendidikan anak dan mengurangi tingkat anak putus sekolah serta berpartisipasi dalam menjalankan kewajiban yang telah ditentukan kegiatannya dalam program serta bantuan tunai yang diberikan kepada peserta PKH dapat mengurangi beban perekonomian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun pada awal pelaksanaannya kegiatan PKH pada tahun 2008 ada beberapa proses yang belum dilaksanakan. Pelaksanaan PKH di Kelurahan Tegal Sari Mandala II Kecamatan Medan Denai tidak luput dari berbagai kendala yaitu, masih kurangnya partisipasi peserta PKH, dan masih kurangnya sosialisasi dan koordinasi bagi pihak yang terlibat pada pelaksanaan PKH.

Disarankan stakeholders PKH terjalin hubungan dan kerjasama yang baik, sehingga tercipta komunikasi dan koordinasi yang baik pula. Dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perlu dilakukan sosialisasi, motivasi dan pengetahuan serta informasi yang terus menerus tanpa bosan tentang pentingnya pendidikan, sehingga terbangun kesadaran dan perubahan perilaku dari peserta/penerima manfaat PKH tentang pendidikan.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan (PKH), Rumah Tangga Sangat Miskin.

ABSTRACT

PKH is a conditional cash transfer for families with extremely poor status of household, who chose as a participant of PKH, in order to get assist the participant of PKH must be fullfil the condition and comitment who catch with efort the increase human resource quality, that is health and education.

This study aimed to evaluate the implementation of the education sector in PKH Tegal Sari Mandala II village, district Medan Denai. This tipe of research is descriptive research whit a qualitative approach. The research informant: key informant (companion, health workers), key informants (91 participants who have health category), additional informant (village head office staff, non-participants). Answers to the questionnaire were made in the from of a single table is analyzed and confirmed by the interviews.

The result of this study based on data analysis performed illustrates that, the implementation of the PKH on education in Tegal Sari Mandala II village, districts Medan Denai shows the effectiveness of process activies, althoug not achieve maximum result. Result and impacts of the implementation of the PKH is to increase access and utilization efforts maternal and child education status, decrease the level of shcool break and participate in carrying out obligations specified in the program activities as well as cash assistance provided to participants PKH may help reduce the economic burden in meeting daily needs. Althoug at the beginning of implementation activities in 2008 PKH there are some processes that have not been implemented. Implementation PKH in Tegal Sari Mandala II village, Medan Denai District did not escape from the constraints of, still a lack of participation of PKH and is still a lack of socialization and coordination for the parties involved in the implementation of the PKH.

PKH advised stakeholders established a good relationship, so as to create better communication and coordination as well. And to achieve the desired goal needs to be disseminated, motivation and knowledge as well as continuous information without being bored on the importance of education, thereby building awareness and behavior change of participants/beneficiaries about education PKH.

Keyword: PKH, very poor households.